

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2012) memaparkan bahwa metode penelitian adalah sistem ilmiah untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dari data valid yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan, menguraikan dan membuktikan suatu pengetahuan. Metode penelitian merupakan alat yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan guna mencapai target.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dimanfaatkan untuk meneliti sampel tertentu dalam populasi yang datanya dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan analisis data mempunyai sifat statistik dengan target untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Adapun metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan metode tersebut, penelitian ini bermaksud mengamati aspek yang berhubungan dengan fenomena gelombang kopi.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Arikunto (2005) mengemukakan bahwa objek penelitian merupakan variabel penelitian, yakni soal utama dari masalah penelitian.

Objek penelitian dari penelitian ini adalah gelombang kopi

Arikunto (2005) berpendapat bahwa subjek penelitian ialah hal, orang, atau benda tempat data bagi variabel penelitian.

Subjek penelitian yang diteliti adalah generasi milenial yang berdomisili di Kota Bandung yang mengonsumsi kopi di *coffee shop*.

#### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel dibutuhkan guna menguraikan variabel penelitian menjadi dimensi, konsep, ukuran, dan indikator yang ditujukan untuk mendapatkan nilai variabel lainnya. Selain itu, tujuan operasionalisasi variabel adalah menyederhanakan pengertian dan meminimalisir perbedaan persepsi dalam penelitian.

Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Sub Indikator	Skala
Gelombang Kopi (x)	Gelombang kopi adalah teori yang memaparkan perkembangan kopi kedalam beberapa gelombang. (Trish Rothgeb, 2002)	a. Pengetahuan tentang kopi b. Kosumsi kopi c. kepedulian terhadap alur dan proses biji kopi hingga menjadi secangkir kopi (Trish Rothgeb, 2002)	Data diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner mengenai,  -pengetahuan tentang jenis biji kopi -pengetahuan tentang asal biji kopi -pengetahuan tentang kopi -pengetahuan kematangan biji kopi  -alasan meminum kopi -Kosumsi Kopi  -kepedulian terhadap alur dan proses biji kopi hingga menjadi secangkir kopi	Nominal

Sumber: olahan peneliti, 2019.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono (2012) menjelaskan makna dari populasi adalah area generalisasi yang ditetapkan peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terbentuk dari subyek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu.

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dari sampel yang merupakan sumber data dengan karakteristik yang sudah ditetapkan peneliti. Populasi dapat berupa manusia, hewan, benda, peristiwa maupun gejala dalam waktu dan area yang sudah ditentukan (Arikunto, 2013.; Ismiyanto, 2003; Margono, 2004; Nawawi, 1983, Nazir, 2005)

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh subjek atau objek dari sampel penelitian baik itu makhluk hidup atau benda mati yang menjadi sumber data untuk diteliti.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, populasi dari penelitian ini yaitu seluruh generasi milenial di Kota Bandung yang mengonsumsi kopi di *coffee shop*.

#### **3.4.2 Sampel**

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa sampel yaitu suatu komponen dari keseluruhan karakteristik yang populasi miliki, kesimpulan dari sampel dapat diberlakukan bagi populasi.

Sampel merupakan wakil yang memiliki ciri, sifat dan dapat memberikan gambaran terhadap karakterisik populasi yang diteliti. (Gulo, 2010.; Arikunto, 2006.; Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2007)

Gravatter dan Forzano (2012) menjabarkan bahwa ada dua kriteria dalam syarat pengambilan sampel, yaitu:

1. Presisi

Sampel yang diambil harus baik secara kualitas dan kuantitas, tepat dan hasilnya dapat diperkirakan dengan kesesuaian data sampel serta valid sehingga dapat mewakili populasi.

2. Akurasi

Akurasi sampel berkaitan dengan karakteristik, sifat dan ciri yang ada dalam sampel. Sampel harus sesuai dan tepat dengan kriteria populasi sehingga dapat merepresentasikannya.

Karakteristik sampel di penelitian ini yaitu generasi milenial yang berdomisili di Kota Bandung dan mengonsumsi kopi di *coffee shop*.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk pengambilan sampel. Ada dua rumpun teknik sampling yaitu *non-probability sampling* dan *probability sampling*. *Probability sampling* mencakup *disproportionated stratified random sampling*, *simple random sampling*, *cluster sampling*, dan *proportionated stratified random sampling*. *Non-probability sampling* mencakup sampling kuota, sampling purposif, sampling aksidental, *snowball sampling* dan sampling jenuh.

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan kategori sampling aksidental karena jumlah populasi yang tidak diketahui. Sampling aksidental merupakan metode pengambilan sampel berbasis faktor spontanitas, sampel dapat diambil dari semua individu yang serasi dengan karakteristik populasi dan kebetulan bertemu dengan peneliti (Riduwan dan Akdon, 2013). Karakteristik sampel di penelitian ini yaitu generasi milenial yang suka minum kopi di *coffee shop* di Kota Bandung.

Wibisono (Riduwan dan Akdon, 2013) merumuskan cara penentuan sampel untuk populasi yang tidak diketahui:

$$N = \left\{ \frac{(Z_{\alpha/2}) \cdot \sigma}{e} \right\}^2$$
$$N = \left\{ \frac{1,96 \times 0,25}{5\%} \right\}^2$$
$$N = 96,04$$

N = total sampel

Z<sub>α</sub> = nilai tabel distribusi normal, taraf keyakinan 95%

σ = standar deviasi

e = error

dari rumus di atas, besar ukuran sampel untuk penelitian ini sebesar 96,04.

### 3.5 Sumber Data dan Pengolahan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer di penelitian ini merupakan data yang didapat dari responden secara langsung melalui kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada konsumen milenial *coffee shop* di Kota Bandung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan guna menyempurnakan dan menguatkan laporan yang didapat. Data diperoleh lewat studi pustaka dari penelitian buku, dan literatur lainnya.

#### 3.5.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan selepas data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang sudah dilaksanakan, selanjutnya dilaksanakan pengolahan data. Prasetyo (2006) memaparkan cara melakukan pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

a. Pengodean data

Pengodean data adalah proses menyusun data mentah dari kuisisioner secara sistematis dengan ketentuan yang berlaku;



b. Pembersihan data

Pembersihan data adalah proses meneguhkan semua data sesuai dengan data yang senyatanya;

c. Tabulating

Tabulating merupakan menginput data ke tabel dan menghitungnya.

Berdasarkan uraian di atas, tahapan analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara memverifikasi dan memberi nomor di responden pada setiap kuesioner yang ada sehingga pengolahan data dilaksanakan berdasarkan jumlah yang disinkronkan. Lalu diteruskan dengan dilakukannya analisis data.

### 3.6 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Gozali (2009) memaparkan bahwa untuk mengukur valid tidaknya sebuah kuesioner dibutuhkan uji validitas. Kata validitas berawal dari kata *validity* yang memiliki seberapa jauh kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur mengukur variabel yang akan diukur (Azwar, 1986; Cooper dan Schindler 2003).

Kriteria untuk menentukan item pertanyaan dalam instrumen valid atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen tidak valid
3. Kuisisioner diuji pada 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan  $n-2$  yaitu  $30-2=28$  maka nilai  $r$  tabel diperoleh 0.361

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Gelombang Kopi (X)**

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil Uji
1	Alasan mengonsumsi Kopi	0.507	0.361	VALID
2	Konsumsi Kopi di rumah	0.577	0.361	VALID
3	Pengetahuan tentang jenis biji kopi	0.507	0.361	VALID
4	Ketertarikan pengetahuan tentang jenis biji kopi	0.697	0.361	VALID

5	Pengetahuan tentang asal usul biji kopi	0.436	0.361	VALID
6	Ketertarikan pengetahuan tentang asal-usul biji kopi	0.597	0.361	VALID
7	Pengetahuan tentang proses pembuatan kopi	0.646	0.361	VALID
8	Ketertarikan pengetahuan tentang proses pembuatan kopi	0.577	0.361	VALID
9	Kepentingan tentang kematangan biji kopi	0.578	0.361	VALID
10	Pengetahuan tentang kematangan biji kopi	0.388	0.361	VALID
11	Pandangan terhadap barista	0.576	0.361	VALID

Sumber: olahan peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel 3.2 seluruh pertanyaan mengenai variabel gelombang kopi adalah valid. Diketahui bahwa nilai  $r$  hitung terbesar berada pada pertanyaan nomor empat mengenai ketertarikan pengetahuan tentang jenis biji kopi dengan nilai 0.697, sedangkan nilai  $r$  hitung terkecil terdapat pada pertanyaan nomor lima mengenai pengetahuan tentang asal-usul biji kopi dengan nilai 0.436.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Gozali (2009) menjelaskan bahwa untuk menilai *reliable* atau tidaknya suatu kuesioner dilakukan uji reliabilitas. dikatakan *reliable* apabila suatu kuisisioner dapat dijawab secara konsisten dari waktu ke waktu oleh seseorang.

Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbatch Alpha* untuk uji keandalan setiap variabel yang diukur. Hair et al (2010) menyatakan bahwa *Cronbatch Alpha* adalah sebuah alat ukur keandalan yang mempunyai nilai antara nol hingga satu. Nilai tingkat keandalan *Cronbatch Alpha* dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.3 Tingkat Keandalan *Cronbatch Alpha***

Nilai <i>Cronbatch Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.00-0.20	Kurang andal



0.20-0.40	Agak andal
0.40-0.60	Cukup andal
0.60-0.80	Andal
0.80-1.00	Sangat andal

Sumber: Hair et al, 2010.

Berikut merupakan hasil uji reabilitas melalui media perangkat lunak SPSS.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	<i>Cronbatch Alpha</i>	Nilai minimum <i>Cronbatch Alpha</i>	Hasil Uji
1	Gelombang Kopi (x)	0.667	0.60	RELIABEL

Sumber: olahan peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui bahwa seluruh variabel yang diuji dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbatch Alpha* lebih besar dari 0.60 yaitu sebesar 0.667 dan 0.785 sehingga tingkat keandalannya adalah andal.